

ABSTRAK

Alfiana Nur Afifah, PRAKTIK JURNALISTIK RADIO DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER BERITA (Studi Kasus pada Penyiar OZ Radio 103.1 FM Bandung).

Era digital dan kemajuan media tidak bisa dihindari, hal ini tentu sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi. Masyarakat saat ini sangat bergantung pada informasi dan berita yang cepat, *up to date*, dan dapat dipercaya dan media sosial menjadi pilihan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tentu hal ini membawa perubahan besar dalam praktik jurnalistik, termasuk di dunia penyiaran radio. Sebagai media konvensional, OZ Radio beradaptasi dengan memanfaatkan media sosial sebagai sumber utama dalam memenuhi program siarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik jurnalistik radio dalam memanfaatkan media sosial sebagai sumber berita di stasiun OZ Radio Bandung. Dalam aspek pengumpulan, pengelolaan, penyebarluasan berita dan alasan yang melatarbelakangi OZ Radio memilih media sosial untuk membantu kerja program siaran pada segmentasi berita.

Teori utama yang digunakan adalah Konvergensi Media dari Henry Jenkins (2006), yang menjelaskan proses penyatuan beberapa media konvensional dengan kemajuan teknologi informasi yang menjadi satu atap. Teori ini relevan, karena bagi peneliti dapat menganalisis secara mendalam dinamika perubahan dalam dunia media tradisional terutama radio, serta peran teknologi digital dalam memenuhi program siaran berita di OZ Radio Bandung.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, sedangkan metode penelitian yang diterapkan adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap penyiar dan produser OZ Radio Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa OZ Radio Bandung memanfaatkan *platform-platform* media sosial seperti *Instagram*, *X (Twitter)*, dan *TikTok* dengan memanfaatkan fitur *trending topic* untuk memperoleh berita yang *up to date* dan relevan bagi pendengar. Proses pengelolaan berita dilakukan secara kolaboratif, meliputi pemilahan topik, seleksi dan kredibilitas dengan membandingkan dengan *platform* lain dan artikel terpercaya, agar terhindar dari peristiwa penyebaran berita *hoax* atau bohong. Peneliti menyimpulkan bahwa praktik jurnalistik radio di OZ Radio Bandung telah berhasil mengintegrasikan kecepatan, relevansi, dan kredibilitas informasi dari media sosial, sekaligus memperkuat posisi radio sebagai media yang adaptif dan tetap dipercaya di era digitalisasi.

Kata Kunci: Jurnalistik Radio, Media Sosial, Konvergensi Media, Penyiar

ABSTRACT

Alfiana Nur Afifah, RADIO JOURNALISM PRACTICES IN UTILIZING SOCIAL MEDIA AS NEWS SOURCES (A Case Study of OZ Radio 103.1 FM Bandung Broadcasters).

The digital era and media advancement are inevitable, which certainly aligns with the development of technology and information. Today's society is highly dependent on information and news that are fast, up-to-date, and reliable, with social media becoming the preferred choice to meet these needs. This undoubtedly brings significant changes to journalistic practices, including in the world of radio broadcasting. As conventional media, OZ Radio has adapted by utilizing social media as the primary source to fulfill their broadcast programs.

This research aims to analyze radio journalism practices in utilizing social media as news sources at OZ Radio Bandung station. This includes aspects of news gathering, management, dissemination, and the underlying reasons why OZ Radio chooses social media to support their news broadcast program segments.

The main theory used is Media Convergence by Henry Jenkins (2006), which explains the process of unifying several conventional media with information technology advancements under one roof. This theory is relevant, as it enables researchers to analyze in-depth the dynamics of change in the traditional media world, especially radio, as well as the role of digital technology in fulfilling news broadcast programs at OZ Radio Bandung. The approach used is qualitative with a constructivism paradigm, while the research method applied is a case study. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation with broadcasters and producers of OZ Radio Bandung.

The research results show that OZ Radio Bandung utilizes social media platforms such as Instagram, X (Twitter), and TikTok by leveraging trending topic features to obtain up-to-date and relevant news for listeners. The news management process is carried out collaboratively, including topic selection, selection and credibility assessment by comparing with other platforms and trusted articles, to avoid the spread of hoax or false news. The researcher concludes that radio journalism practices at OZ Radio Bandung have successfully integrated speed, relevance, and credibility of information from social media, while strengthening radio's position as an adaptive and trusted media in the digitalization era.

Keywords: Radio Journalism, Social Media, Media Convergence, Broadcasters